# **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan-simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini setelah dikelompokkan sesuai dengan kemampuan awal matematika siswa. Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Popsot (*Polya’s Problem Solving Technique*) pada kelompok kemampuan awal sedang memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kemampuan awal tinggi dan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Popsot (*Polya’s Problem Solving Technique*) memiliki dampak yang lebih positif terhadap kemampuan pemecahan masalah yang ditinjau dari kemampuan awal matematika. Sedangkan pada pembelajaran yang diajar menggunakan model konvensional, memiliki nilai rata-rata tinggi pada kelompok kemampuan awal rendah.
2. Terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran Popsot (Polya’s Problem solving Technique) yang ditinjau dari kemampuan awal siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Model Pembelajaran Popsot (*Polya’s Problem Solving Technique*) telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa MTs Aljamiyatul Washliyah tembung. siswa kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan kelompok KAM sedan memiliki kemampuan pemecahan masalah matematika pada tahap memahami masalah, menyusun strategi dan menyelesaikan strategi penyelesaian masalah yang lebih baik dibandingkan siswa kelompok KAM sedang dan siswa kelompok KAM rendah. Akan tetapi, baik siswa pada KAM tinggi, KAM sedang maupun KAM rendah, siswa kurang menguasai indikator ke-4 yaitu memeriksa kebenaran jawaban.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi matematika agar lebih kreatif dalam merencanakan dan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Dan guru harus lebih mempercayai siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian selanjutnya pada materi lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses belajar mengajar, memanfaatkan berbagai pilihan yang tersedia, serta bersikap terbuka terhadap hal-hal yang baru